







diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuannya baik, maka kegiatannya juga harus baik. Ukuran baik dan buruk adalah syariat islam yang bermakna dalam Al Quran dan Hadis. Ukuran teks ini lebih stabil dibanding ukuran akal yang senantiasa dinamis sesuai konteksnya, meski teks sendiri memerlukan penafsiran konteks. Dengan ukuran ini, metode, media, pesan, teknik harus sesuai dengan maksud syariat islam (*maqhasid al-syariah*). Karenanya pendakwah pun harus seorang muslim. Berdasar pada rumusan beberapa definisi di atas, maka secara singkat, dakwah adalah kegiatan peningkatan iman menurut syari'at islam.

Apabila definisi dakwah dari para ahli dikaitkan dengan beberapa fenomena dakwah, pemahaman dakwah dari sudut bahasa, serta pengembangan makna konsep dakwah di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dakwah merupakan proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai syariat islam. "Proses" menunjukkan kegiatan yang terus-menerus, berkesinambungan dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif : dari buruk menjadi baik, atau dari baik menjadi lebih baik. Peningkatan iman termanifestasi dalam peningkatan pemahaman, kesadaran dan perbuatan. Untuk membedakan dengan pengertian dakwah secara umum, syariat islam menjadi tolok ukur























Persamaan dalam skripsi ini adalah mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam lagu-lagu tersebut. Perbedaannya ialah skripsi tersebut menggunakan proses peng-kodingan dan menggunakan analisis isi sedangkan penulis menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

2. Dakwah Melalui Lagu (Semiotik) oleh Zaki Yamani, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tahun 2011.

Persamaan dalam skripsi milik Zaki Yamani dan penulis sama-sama menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Perbedaan terdapat dalam hal pesan dakwah yang disampaikan pada lagu-lagu tersebut. Hal yang difokuskan dalam skripsi milik Zaki Yamani ini adalah tentang sholat. Pesan yang lebih ditekankan pada manusia untuk dianjurkan selalu mengingat Allah, memuji Allah dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah

3. Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu “Bidadari Surga” oleh Dyan Visma Yulita, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) tahun 2014.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada metode analisis yang digunakan. Dalam skripsi ini sama-sama menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaannya terletak pada cara menganalisisnya. Skripsi milik Dyan Visma Yulita ini menganalisis lirik yang terdapat simbol atau tanda di dalamnya, sedangkan skripsi penulis tanda dalam lagu tersebut ialah liriknya.